

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil kajian yang telah diteliti tentang pengaruh dewan komisaris independen dan keberagaman gender dewan direksi terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang berperan sebagai pemoderasi, dengan objek penelitian adalah seluruh perusahaan di sektor infrastruktur dan jumlah seluruh sampel sebesar 177 perusahaan. Dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Temuan ini kemungkinan terjadi karena peran dewan komisaris independen yang masih bersifat formalitas. Peranan dewan komisaris independen dalam banyak entitas, sering kali hanya mengisi persyaratan aturan atau ketentuan tata kelola perusahaan tanpa diikuti dengan pelaksanaan fungsi pengawasan yang sesungguhnya sehingga tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Keberagaman Gender Dewan Direksi berpengaruh terhadap Profitabilitas. Kehadiran perempuan dapat membawa beragam pemikiran, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan memperkuat pengawasan perusahaan. Perusahaan yang mendorong kesetaraan gender dalam struktur direksi cenderung memperoleh kinerja keuangan khususnya profitabilitas yang lebih tepat dan keuntungan kompetitif yang lebih tinggi.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya ukuran perusahaan, terdapat peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba.
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara dewan komisaris independen terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena peningkatan profitabilitas lebih dipengaruhi oleh kualitas dan efektivitas pengawasan pada dewan komisaris independen pada perusahaan bukan oleh besaran skala perusahaan itu sendiri.

5. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara keberagaman gender dewan direksi terhadap profitabilitas. Besarnya ukuran tidak menjamin peningkatan efektivitas keberagaman gender dalam mendorong profitabilitas. Keberadaan perempuan dalam struktur dewan tidak dapat ditingkatkan semata-mata melalui besarnya skala perusahaan, namun kualifikasi individu perempuan itu sendiri.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Rentang penelitian ini cukup pendek yaitu hanya 3 tahun (2021-2023).
2. Penelitian ini hanya memanfaatkan variabel dewan komisaris independen dan keberagaman gender dewan direksi sebagai variabel Independen.
3. Keterbatasan lainnya ialah terletak pada besaran *R Square* yang memaparkan bahwa variabel dependen hanya mampu dijelaskan dengan variabel independen dalam model hanya sebesar 13,5% sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.3 Saran

1. Untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan, seluruh perusahaan sektor infrastruktur sebaiknya memperkuat peran dewan komisaris independen dengan memperhatikan dan mengikuti regulasi yang ada. Perusahaan perlu memastikan komposisi ini dipenuhi dan menempatkan individu yang mempunyai keahlian dan komitmen yang tinggi agar dapat tercapainya tujuan strategis perusahaan
2. Bagi perusahaan sektor infrastruktur, disarankan untuk memperbanyak keberagaman gender dalam struktur dewan direksi, mengingat komposisi yang saat ini masih cenderung tidak beragam. Peningkatan tidak hanya perlu dilakukan dari sisi jumlah representasi perempuan, tetapi juga mencakup penguatan kualitas individu, agar keberagaman gender benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan

3. Disarankan agar penelitian berikutnya melakukan penelitian dengan rentang waktu yang lebih banyak guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.
4. Disarankan dapat menambahkan variabel *good corporate governance* lainnya yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas lainnya seperti Kepemilikan Institusional dan Komite Audit.
5. Dalam penelitian mendatang, disarankan untuk menambahkan indikator pengukuran profitabilitas lain misalnya *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin* atau indikator pengukuran kinerja keuangan lainnya misalnya Likuiditas dan Solvabilitas.
6. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa dengan pendekatan yang lebih luas dan terperinci.